

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KAS KECIL DENGAN METODE FLUKTUATIF

Tantik Sumarlin¹, Nur Rokhman²

¹Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: tantik@stekom.ac.id

²Universitas Sains Dan Teknologi Komputer Semarang

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: nurrohman@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5 May 2023

Received in revised form 5 May 2023

Accepted 8 May 2023

Available online 8 May 2023

ABSTRACT

This petty cash management is also conducted in the Economic and Cooperation Division located in the Yogyakarta City Hall. The Economic and Cooperation Division is a work unit under the Yogyakarta City Government's Regional Secretariat. This work unit plays a role in organizing the economy, developing local revenue and regional cooperation to realize a quality Yogyakarta City Secretariat. The average management of petty cash in the Economic and Cooperation Division is between 6,000,000 to 8,500,000 with a monthly budget target of 10,000,000. The use of Microsoft Excel does not have any backup data, so if the file is damaged due to a virus or system error, it cannot be restored. This fluctuating method petty cash management information system is highly needed to assist in recording and managing petty cash. The implementation of this system is expected to provide convenience for the Economic and Cooperation Division, especially for the treasurer in managing petty cash. The use of fluctuating method in this petty cash management system is intended to make it easier to manage petty cash. In addition, the balance of the petty cash can be adjusted according to the company's needs and the balance can also be known at any time. Overall, the management of petty cash is also conducted in the Economic and Cooperation Division located in the Yogyakarta City Hall, which is a work unit under the Yogyakarta City Government's Regional Secretariat, playing a role in organizing the economy, developing local revenue and regional cooperation to realize a quality Yogyakarta City Secretariat..

Keywords: petty cash, information system, fluctuating.

Abstrak

Pengelolaan kas kecil ini juga dilakukan pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama yang terdapat pada Balai Walikota Yogyakarta. Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini merupakan unit kerja di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada dibawah Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta. Unit kerja ini berperan sebagai penyelenggara perekonomian, pengembangan pendapatan asli daerah dan kerjasama daerah untuk mewujudkan Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta yang berkualitas.

Pengelolaan kas kecil pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini rata-rata adalah 6.000.000 – 8.500.000 dengan target anggaran 10.000.000 setiap bulannya. Penggunaan Microsoft Excel ini tidak ada back up datanya, sehingga apabila file rusak karena virus atau sistem error maka file ini tidak dapat dipulihkan. Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini sangat dibutuhkan dalam membantu pencatatan serta pengelolaan kas kecil. Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pihak Bagian Perekonomian dan Kerjasama terutama bagi bendahara dalam melakukan pengelolaan kas kecil. Penggunaan metode fluktuatif pada sistem pengelolaan kas kecil ini dimaksudkan supaya pengelolaan kas kecil lebih mudah. Selain itu, saldo pengisian dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan saldo juga dapat diketahui sewaktu-waktu. Pengelolaan kas kecil ini juga dilakukan pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama yang terdapat pada Balai Walikota Yogyakarta. Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini merupakan unit kerja di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada dibawah Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta. Unit kerja ini berperan sebagai penyelenggara perekonomian, pengembangan pendapatan asli daerah dan kerjasama daerah untuk mewujudkan Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta yang berkualitas.

Kata Kunci: kas kecil, sistem informasi, fluktuatif.

1. PENDAHULUAN

Dalam akuntansi, kas menjadi hal yang sangat pokok untuk menunjang operasional perusahaan tetap berjalan. Kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan (Marshall B. Romney and Steinbart 2018). Kas ini perlu diolah dengan baik supaya dapat menghindari terjadinya penyelewengan dana, sehingga nantinya laporan dana kas dapat dilaporkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu cara untuk melakukan pengelolaan kas adalah dengan melakukan pemisahan antara kebutuhan kas dengan jumlah kecil dan kas dalam jumlah besar.

Menurut (Pratama, Rahaningsih, and Nurhadiansyah et al 2019) kas kecil merupakan sebuah dana yang disiapkan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil nominalnya. Sedangkan kas besar merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran dengan nominal yang besar atau lebih dari kas kecil. Di Indonesia, pengelolaan kas kecil sudah banyak diterapkan oleh beberapa perusahaan.

Sebagian perusahaan di Indonesia beralih menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dikarenakan penggunaan sistem ini lebih efektif dan efisien serta sangat mempermudah setiap pekerjaan para karyawan. Sistem yang sudah terkomputerisasi ini dapat digunakan dalam pengerjaan beberapa transaksi akuntansi perusahaan termasuk pengelolaan dana kas kecil.

Pengelolaan kas kecil ini juga dilakukan pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama yang terdapat pada Balai Walikota Yogyakarta. Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini merupakan unit kerja di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada dibawah Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta. Unit kerja ini berperan sebagai penyelenggara perekonomian, pengembangan pendapatan asli daerah dan kerjasama daerah untuk mewujudkan Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta yang berkualitas.

Pengelolaan kas kecil pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini rata-rata adalah 6.000.000 – 8.500.000 dengan target anggaran 10.000.000 setiap bulannya.

Penggunaan Microsoft Excel ini tidak ada back up datanya, sehingga apabila file rusak karena virus atau sistem error maka file ini tidak dapat dipulihkan.

File excel yang digunakan oleh Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini tidak dilengkapi dengan sistem keamanan. Jadi, siapapun bisa mengakses file pencatatan kas kecil tersebut. Dalam pencatatan kas kecilpun tidak menerapkan metode pencatatan kas kecil secara umum. Selain itu, kelemahan sistem pengelolaan kas kecil pada Bagian Perekonomian dan Kerjasama ini adalah tidak bisa membuat laporan kas kecil secara otomatis, sehingga bendahara memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat laporan secara manual.

Melihat hal tersebut, penulis melakukan pengembangan pengelolaan dana kas kecil dengan menggunakan suatu sistem. Sistem informasi pengelolaan kas kecil ini dapat menyimpan data-data transaksi kas kecil serta melakukan penjurnalan transaksi dan pelaporan bulanan sehingga apabila dipertanyakan, maka laporan kas kecil tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini juga tentunya dilengkapi dengan keamanan yang baik, sehingga tidak sembarang orang bisa mengakses sistem tersebut.

Pembuatan sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil ini menggunakan aplikasi berbasis desktop yaitu VB.Net. Penulis menggunakan aplikasi VB.Net karena aplikasi ini user friendly dan memiliki fitur menu editor yang sangat lengkap. VB.Net dapat menghasilkan suatu sistem berbasis desktop yang cocok dengan karyawan disini karena setiap karyawan disini selalu menggunakan komputer dalam mengerjakan setiap tugas mereka.

Sistem informasi pengelolaan kas kecil ini menggunakan metode fluktuatif karena untuk jumlah pengisian dana dapat disesuaikan dengan kebutuhan, akan tetapi tetap tidak melebihi target yang dianggarkan. Metode

fluktuatif juga fleksibel karena jika ada transaksi, akan langsung dibuat jurnalnya, sehingga dapat menjamin ketelitian datanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Menurut (Jepershon 2015:13) mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung informasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang yang dibutuhkan. Menurut (Kuswara, H. 2017:18) Sistem Informasi adalah serangkaian sistem yang terdiri komponen perangkat keras, perangkat lunak dan juga brainware yang dapat menjadi output untuk mencapai tujuan bersama

Maka, berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dalam suatu organisasi yang mana mengumpulkan suatu data atau laporan-laporan yang dibutuhkan yang kemudian diolah menjadi informasi yang dapat disalurkan kepada penerima dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Bodnar & Hopwood et al, 2012) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data-data akuntansi menjadi informasi, yang mana mencakup siklus pemrosesan transaksi dan pengembangan sistem informasi tersebut.

Sedangkan menurut (Marshall B. Romney and Steinbart 2018) mereka juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah rangkaian atau susunan dari berbagai formulir pencatatan, peralatan dan pelengkap lainnya supaya menghasilkan suatu laporan yang terkondisikan.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah data-data akuntansi seperti formulir transaksi yang nantinya akan di kelola untuk menghasilkan suatu laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2.3. Metode Fluktuatif

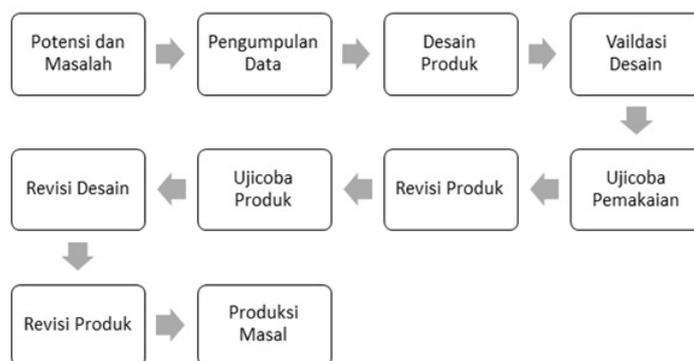
Untuk pencatatan kas kecil, kali ini penulis menggunakan metode fluktuatif. Menurut (Suranti 2016) metode fluktuatif merupakan salah satu metode perlakuan terhadap kas kecil yang mana dana kas kecil tidak selalu sama dari waktu ke waktu. Pengukuran kas kecil tidak tetap setiap waktunya, jadi hanya ditetapkan sejumlah tertentu saja. Hal ini hampir sama dengan yang dikemukakan (Rudiyanto 2012:188) yaitu fluktuatif adalah metode pencatatan sekaligus pengendalian dana kas kecil yang mana jumlah kas kecil akan selalu berbeda karena pengisian kas kecil selalu berbeda dari waktu ke waktu. Pencatatan kas kecil selalu dilakukan setiap terjadinya transaksi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Model pengembangan adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu. Dengan model pengembangan ini, kita dapat menguji keefektifan dari sebuah produk tersebut (Sugiyono 2019).

Sedangkan menurut (Hanafi 2017) mengemukakan bahwa metode pengembangan adalah serangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan- pandangan dan juga filosofis dan juga pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah metode *Research and Development (R&D)*.

Berikut adalah skema atau siklus penelitian dengan metode *Research and Development (R&D)*:



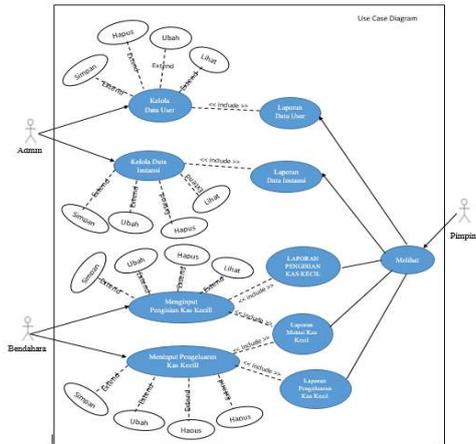
‘Gambar 1 Siklus Metode Penelitian R&D Sumber: (Sugiyono 2019)

Berikut langkah-langkah dalam melakukan pengembangan metode *Research and Development* (R&D) pada Sistem Informasi Pengelolaan Kas Kecil dengan metode fluktuatif:

- a. **Potensi dan Masalah**
Potensi ini adalah segala sesuatu yang apabila didayagunakan, akan memiliki nilai tambah. Masalah bisa diubah menjadi potensi apabila penulis atau peneliti bisa mendayagunakan masalah tersebut dengan baik.
- b. **Pengumpulan Data**
Pengumpulan data yaitu pengumpulan berbagai informasi dan studi literatur yang digunakan sebagai bahan dalam merancang produk yang digunakan untuk mengatasi masalah pada pengelolaan kas kecil di Balai Perekonomian dan Kerjasama.
Pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan 2 cara berikut:
 - 1) Studi Literatur
 - 2) Studi Lapangan
 - a) Observasi
 - b) Wawancara
 - c) Dokumentasi
- c. **Desain Produk**
Di tahap ini, kita diharapkan dapat membuat rancangan diagram UML dan juga desain form yang akan dikembangkan. Untuk kasus ini, sistem yang akan saya kembangkan adalah Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Fluktuatif pada Balai Perekonomian dan Kerjasama di Balai Walikota Kota Yogyakarta.
- d. **Validasi Desain**
Validasi desain merupakan proses penilaian terhadap produk yang kita pakai. Mengecek dan juga menilai apakah produk yang kita pakai ini efektif dan efisien dari sistem sebelumnya. Dan juga menilai apakah desain sistem yang kita buat benar-benar dapat mengatasi masalah tersebut. kehadiran tenaga ahli yang berpengalaman, merupakan salah satu cara dalam validasi desain.
- e. **Revisi Desain**
Revisi desain merupakan tahap dimana hasil koreksi dari para pakar dan tenaga ahli terkait desain sistem yang kita buat. Sistem ini divalidasi melalui diskusi bersama agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan pada desain tersebut.
- f. **Uji Coba Produk**
Setelah mendapat revisi desain, kita bisa langsung dapat membuat produk yang sudah kita desain dan rancang sedemikian rupa. Dan setelah produk jadi, produk bisa langsung di uji coba untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem kerja yang lama dengan sistem yang baru.
- g. **Revisi Produk**
Revisi produk dilakukan apabila produk kita tidak sesuai dengan sistem yang diharapkan. Revisi produk bisa dilakukan pada diagram UML, maupun desain form dan juga source code ataupun hal yang berkaitan dengan produk yang kita kembangkan.
- h. **Uji Coba Pemakaian**
Pada tahap ini, produk yang sudah jadi diteliti dan diuji coba dengan pakar ahli dan juga dosen pembimbing. Perlu meninjau ulang apa saja kekurangan yang masih ada pada produk kita. Apabila produk sudah sukses, maka produk ini bisa diaplikasikan dikondisi nyata dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- i. **Revisi Produk**
Revisi produk dapat dilakukan apabila adanya perbaikan maupun hal yang harus direvisi dari produk atau sistem kita. Sebagai pembuat produk atau sistem tersebut, kita hendaknya selalu mengevaluasi kinerja produk tersebut.
- j. **Produksi Massal**
Apabila produk yang sudah menempuh tahap uji coba sudah selesai dan dinyatakan efektif dan pantas layak digunakan. Maka tahap selanjutnya adalah tahap produksi massal, dimana produk yang kita kembangkan bisa diperbanyak, didistribusikan ke pihak yang membutuhkan ataupun jika berkenan, bisa kita perjual belikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Use Case Diagram

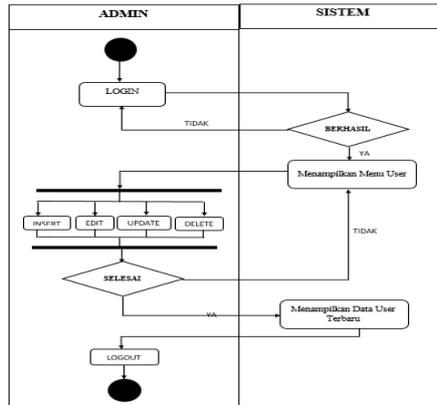


Gambar 2 Use Case Diagram

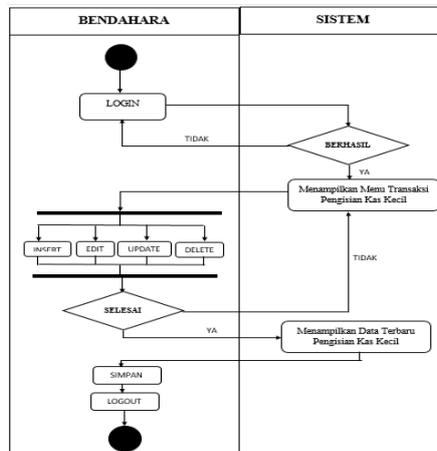
Pada Use Case Diagram diatas, dapat diketahui bahwa:

- a. *Actor* :Terdapat 3 actor yang terdapat pada diagram diatas yaitu admin, bendahara, dan pimpinan.
- b. Sistem ini akan dimulai dari admin yang melakukan penginputan data user, sehingga bendahara dan pimpinan yang adalah actor sekaligus user dapat masuk ke dalam sistem tersebut.
- c. Selanjutnya bendahara akan melakukan 2 use case yaitu input pengisian dan pengeluaran kas kecil.
- d. Output dari penginputan transaksi yang dilakukan bendahara akan menghasilkan laporan pengisian dan pengeluaran kas kecil beserta mutasinya. Laporan selanjutnya akan dicek oleh pihak pimpinan.

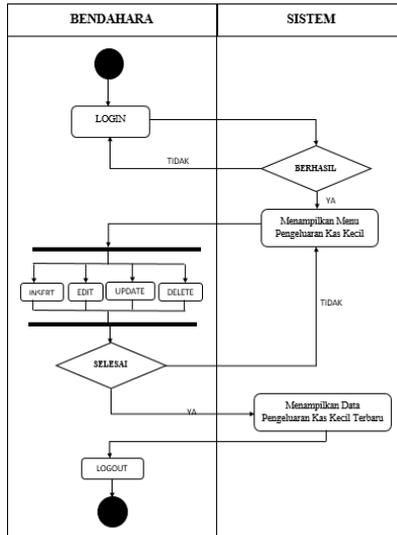
4.2 Activity Diagram



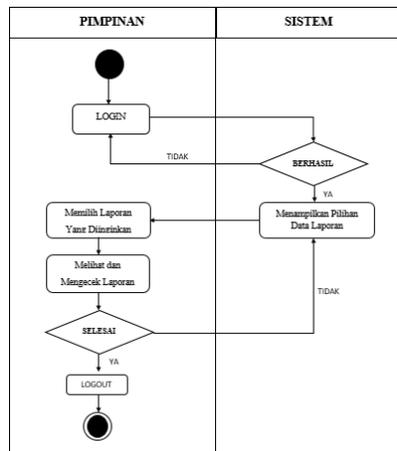
Gambar 3. Activity Diagram Menu Admin



Gambar 4. Activity Diagram Menu Pengisian Kas Kecil

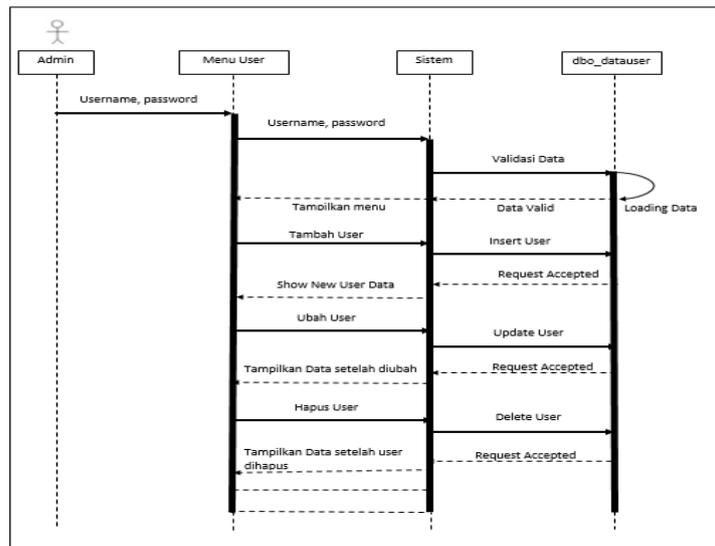


Gambar 5 Activity Diagram Menu Pengeluaran Kas Kecil

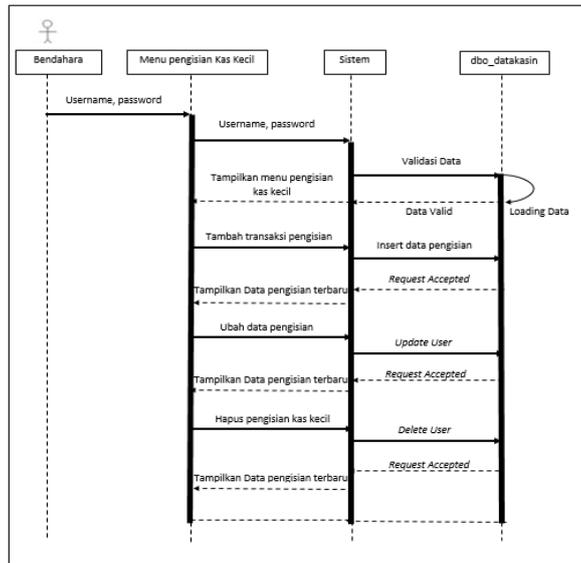


Gambar 6. Activity Diagram Menu Pengecekan Laporan

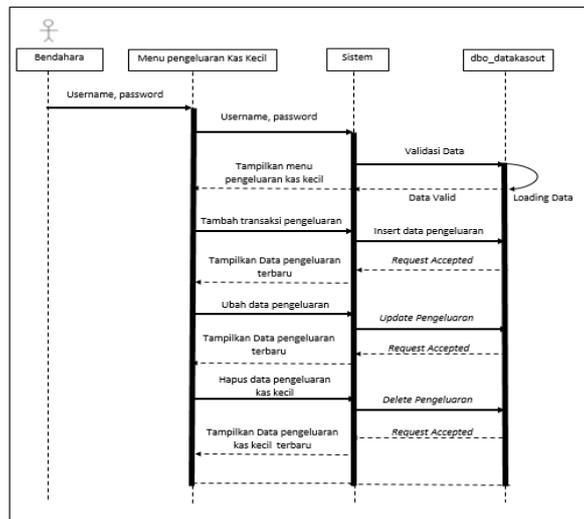
4.3 Sequence Diagram



Gambar 7. Sequence Diagram Menu Admin

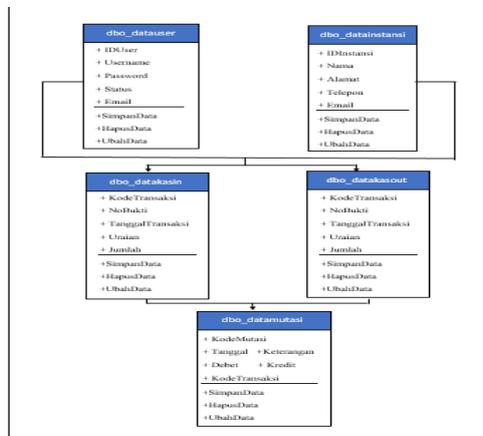


Gambar 8. *Sequence Diagram* Menu Pengisian Kas Kecil



Gambar 9. *Sequence Diagram* Menu Pengeluaran Kas Kecil

4.4 Class Diagram



Gambar 10. *Class Diagram*

4.5 Desain Form

Beberapa form yang penulis buat untuk membuat Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Fluktuatif adalah sebagai berikut:

a. Form Login

Gambar 11. Form Login

b. Form Tampilan Awal atau Menu Utama

Gambar 12. Form Tampilan Awal atau Menu Utama

c. Form User

KODE_USER	USERNAME	STATUS
cww1	chrstyawww	BENDAHARA
RCH	Rachel	KEPALA P3ADK

Gambar 13. Form User

d. Form Ganti Password

Gambar 14. Form Ganti Password

e. *Form Setting Profile*

Gambar 15. *Form Setting Profile*

f. *Form Pengisian Kas kecil*

TANGGAL	KODE	NO_BUKTI	KETERANGAN
01/03/2022	KM22030101	BKM001	Pengisian Kas Kecil
02/03/2022	KM22030103	BKM003	Tambahan II
16/03/2022	KM22031601	BKM456	Pengisian Kembali Dana Ka

Gambar 16. *Form Pengisian Kas Kecil*

g. *Form Cetak Data Pengisian Kas Kecil*


BAGIAN PEREKONOMIAN DAN KERJASAMA
DATA PEMASUKAN ATAU PENGISIAN KAS KECIL
PERIODE JANUARI 2021

NO	TANGGAL	NO BUKTI	KETERANGAN	JUMLAH
1	1 JANUARI 2021	BKM0101201	PENGISIAN KAS KECIL	10.000.000
TOTAL				10.0000.000

YOGYAKARTA, 31 JANUARI 2021

 MAKBAR BAGUS ABDULAH

Gambar 17. *Form Cetak Data Pengisian*

h. *Form Pengeluaran Kas Kecil*

TANGGAL	KODE	NO_BUKTI	KETERANGAN
04/03/2022	KK22030401	BK001	Beban Penyusutan Aktiva
05/03/2022	KK22030501	BK002	Pembayaran tagihan-konsumen

Gambar 18. *Form Pengeluaran Kas Kecil*

i. *Form Cetak Data Pengeluaran*



BAGIAN PEREKONOMIAN DAN KERJASAMA
DATA PENGELUARAN KAS KECIL
PERIODE JANUARI 2021

NO	TANGGAL	NO BUKTI	KETERANGAN	JUMLAH
1	4 JANUARI 2021	BKK0101201	Beban Listrik dan Air	300.000
2	13 JANUARI 2021	BKK0102202	Pembelian Alat Tulis Kantor	200.000
			TOTAL	500.000

YOGYAKARTA, 31 JANUARI 2021

MAKBAR BAGUS ABDULAH

Gambar 19. Form Cetak Data Pengeluaran Kas Kecil

j. Form Cetak Data Mutasi



BAGIAN PEREKONOMIAN DAN KERJASAMA
DATA MUTASI KAS KECIL
PERIODE JANUARI 2021

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
1 JANUARI 2021	PENGISIAN KAS KECIL	10.000.000		10.000.000
4 JANUARI 2021	BEBAN LISTRIK DAN AIR		300.000	9.700.000
7 JANUARI 2021	PEMBELIAN ATK		200.000	9.500.000
			JUMLAH	9.500.000

YOGYAKARTA, 31 JANUARI 2021

MAKBAR BAGUS ABDULAH

Gambar 20 Form Cerak Data Mutasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a) Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini sangat dibutuhkan dalam membantu pencatatan serta pengelolaan kas kecil.
- b) Sistem informasi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pihak Bagian Perekonomian dan Kerjasama terutama bagi bendahara dalam melakukan pengelolaan kas kecil.
- c) Penggunaan metode fluktuatif pada sistem pengelolaan kas kecil ini dimaksudkan supaya pengelolaan kas kecil lebih mudah. Selain itu, saldo pengisian dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan saldo juga dapat diketahui sewaktu-waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., and Hopwood et al. 2012. *Accounting Information Systems 11th Ed.* Florida: Pearson Education : Harlow.
- Hanafi. 2017. *Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan.* Medan.
- Jepershon, Hutahean. 2015. "Konsep Dasar Sistem Informasi." P. 13 in *Konsep Dasar Sistem Informasi.* Medan.
- Kuswara, H., & Kusmana. 2017. *Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web.* Yogyakarta
- Marshall B. Romney, and Paul John Steinbart. 2018. "Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)." *Jurnal Informasi Dan Pemodelan Kimia* 53(9):1-17.
- Pratama, Fidy Arie, Nining Rahaningsih, and Nurhadiansyah et al. 2019. "Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah." *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)* 1(01):42-50. doi: 10.35970/jinita.v1i01.62.
- Rudiyanto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.* Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2019. "Sistem Informasi Pengolahan Data Alumni Berbasis Web (Studi Pada Fakultas Sain, Teknologi Dan Informasi) Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1689-99.
- Suranti, Dwi. 2016. *Perlakuan Akuntansi Kas Kecil.* Vol. 1. Jawa Tengah.